

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio aktivitas, *leverage*, profitabilitas, dan rasio pertumbuhan perusahaan terhadap penyajian *Internet Financial Reporting* (IFR). Sampel pada penelitian ini berdasarkan kriteria yang digunakan pada saat pengambilan sampel yaitu sebanyak 114 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) kecuali perusahaan sektor keuangan, jasa, dan asuransi selama periode 2016. Data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh melalui laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan pada masing-masing *website* perusahaan. Teknik pengujian yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian H_1 menunjukkan bahwa rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap penyajian *Internet Financial Reporting* (IFR). Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ketika perusahaan mengalami tinggi atau rendahnya rasio aktivitas tidak akan mempengaruhi dorongan perusahaan dalam menyebarluaskan informasi keuangan perusahaan dikarenakan rasio aktivitas tidak sepenuhnya menjadi pertimbangan para investor dalam keputusan berinvestasi.

2. Hasil pengujian H_2 menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap penyajian *Internet Financial Reporting* (IFR). Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ketika tingkat *leverage* yang dimiliki oleh perusahaan tersebut rendah maka akan cenderung untuk menyebarluaskan informasi keuangan perusahaan sehingga akan dapat menarik perhatian investor untuk berinvestasi dikarenakan perusahaan dianggap mampu dalam melunasi liabilitasnya.
3. Hasil pengujian H_3 menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap penyajian *Internet Financial Reporting* (IFR). Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ketika perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi maka akan cenderung untuk menyebarluaskan informasi keuangan perusahaan sehingga akan dapat menarik perhatian investor untuk berinvestasi dikarenakan perusahaan dianggap mampu dalam menghasilkan laba.
4. Hasil pengujian H_4 menunjukkan bahwa rasio pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap penyajian *Internet Financial Reporting* (IFR). Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ketika perusahaan mengalami tinggi atau rendahnya pertumbuhan perusahaan tidak akan mempengaruhi dorongan perusahaan dalam menyebarluaskan informasi keuangan perusahaan dikarenakan rasio pertumbuhan perusahaan tidak sepenuhnya menjadi pertimbangan para investor dalam keputusan berinvestasi.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan yang terjadi pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Banyak perusahaan yang memiliki *website eror* dan perbaikan sehingga peneliti menghapus data perusahaan dari sampel penelitian dan tidak semuanya perusahaan memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan.
2. Memungkinkan terdapat unsur perbedaan perhitungan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terkait dengan jarak waktu ketika mengakses *website* perusahaan dikarenakan kondisi *website* yang dapat berubah-ubah.
3. Terdapat beberapa perusahaan yang tidak melakukan penyajian laporan keuangan tahun 2016 pada masing-masing *website* perusahaan sehingga peneliti menghapus perusahaan dari sampel penelitian.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan di atas, adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen lainnya seperti reputasi auditor, likuiditas, tipe audit, struktur kepemilikan, dll yang berhubungan dengan penyajian *Internet Financial Reporting* (IFR).
2. Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan pengujian terkait dengan *Internet Financial Reporting* (IFR) pada tahun yang bersangkutan.

DAFTAR RUJUKAN

- Almilia, L. S. (2008). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela “*Internet Financial and Sustainability Reporting*”. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 12(2).
- Aqel, S. (2014). *The Determinants of Financial Reporting on The Internet: the case of companies listed in the Istanbul stock exchange. Research Journal of Finance and Accounting*, 5(8), 139-149.
- Bagasan, M., & Hakim, M. M. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet (*Internet Financial Reporting*) Dalam *Website* Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) (Doctoral Dissertation, Unimed).
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Semarang :Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan S. (2015). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi Kesatu. Jakarta : Rajawali Pers. 308-309.
- Jannah, R. Uji Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Pengungkapan Melalui Praktik Pelaporan Keuangan Berbasis Internet (*Internet Financial Reporting*). *Jom FEKON*, 2(2), 1-15.
- Kasmir. 2015. Analisis laporan keuangan. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Khikmawati, I. K., & Agustina, L. (2015). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan Melalui Internet Pada *Website* Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, 4(1).
- Lestari, HannySri & AnisChariri. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Internet Financial Reporting* (IFR) dalam *Website* Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(1), 2012, 1-13.
- Mamduh M.H dan Abdul H. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Mohamed, E. K., & Basuony, M. A. (2014). *Determinants and Characteristics of Voluntary Internet Disclosures in GCC Countries*.

Prasetya, M., & Irwandi, S. A. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet (*Internet Financial Reporting*) pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *The Indonesian Accounting Review*, 2(2), 151-158.

Pubandani, E., & Restuti, M. M. D. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela Melalui Internet Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012. *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 3(1).

Rozak, A. (2012). Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Oleh Publik, Leverage dan Kelompok Industri Terhadap Tingkat *Internet Financial Reporting* (IFR). *Jurnal Computech & Bisnis*, 6(2), 101-112.

Sari, K. M., Verawaty, V., & Jaya, A. K. (2014). Determinan Aksesibilitas Internet Financial Reporting Pada Website Perusahaan Manufaktur Go Public Di Indonesia. *Jurnal Profita (Jurnal Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan)*, 6(1), 1-23.

Septiarsi, N. M., & Prastiwi, A. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Pelaporan Keuangan Melalui Internet Dalam Website Perusahaan (Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis).

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.

Suwardjono. 2013. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

www.apjii.or.id 24 September 2017

www.bps.go.id 12 Oktober 2017

Yolana, E. S., Hananto, H., & Sutanto, A. C. (2013). Hubungan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Informasi Sukarela Di Website Perusahaan Yang Terdaftar Sebagai Lq-45 Periode Agustus 2011-Januari 2012. CALYPTRA, 2(2), 1-18.

